

**CASH FLOW BERBAGAI SKEMA PEMBIAYAAN SYARIAH
UNTUK USAHA PERIKANAN AIR TAWAR
DI KECAMATAN SUKARATU KABUPATEN TASIKMALAYA**

Skripsi



**Disusun oleh:
Fadhila Najmi Laila Hikmat
20110220015
Program Studi Agribisnis**

**JURUSAN AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2015**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan kenikmatan, rahmat dan hidayahNya sehingga skripsi yang berjudul “*Cash Flow* berbagai Skema Pembiayaan Syariah untuk Usaha Perikanan Air Tawar di Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya” dapat diselesaikan. Skripsi disusun sebagai laporan penelitian yang dilaksanakan pada bulan Desember-April 2015.

Penghargaan dan penghormatan penulis sampaikan kepada pihak yang telah membantu proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Terimakasih penulis ucapkan kepada Ibu Lestari Rahayu selaku dosen pembimbing utama, Ibu Siti Yusi Rusimah, MS selaku dosen pendamping dan Ibu Francy Risvansuna, S.P., M.P. selaku dosen penguji. Penghargaan yang tulus, juga penulis sampaikan kepada Pak Asep, Pak Aam dan Pak Odong atas kesediannya meluangkan waktu dan memberikan informasi yang penulis butuhkan. Penghormatan terbesar penulis ungkapkan kepada Mama, Papa, keluarga dan teman-teman atas doa dan dukungan yang selama ini diberikan.

Penulis sadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan, saran, kritik dan penyempurnaan dari para pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Yogyakarta, Mei 2015

Fadhila Najmi Laila Hikmat

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
INTISARI.....	viii
ABSTRACT.....	ix
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	4
C. Kegunaan Penelitian.....	4
II. KERANGKA PENDEKATAN TEORI.....	6
A. Tinjauan Pustaka.....	6
B. Kerangka Pemikiran.....	14
III. METODE PENELITIAN.....	16
A. Teknik Penentuan Sampel.....	16
B. Teknik Pengumpulan Data.....	17
C. Asumsi dan Batasan Masalah.....	18
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	18
E. Analisis Data.....	21
IV. KEADAAN UMUM WILAYAH.....	24
A. Keadaan Umum Wilayah Kabupaten Tasikmalaya.....	24
B. Kecamatan Sukaratu sebagai Sentra Perikanan Kabupaten Tasikmalaya.....	31
V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Profil Unit Usaha.....	39
B. Analisis Finansial.....	49
C. Skema Pembiayaan Syariah.....	69
D. Pendapatan Petani dan LKS dengan berbagai Skema Pembiayaan Syariah.....	78
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Produksi dan Permintaan Ikan Air Tawar Kabupaten Tasikmalaya, Tahun 2011	2
Tabel 2. Kecamatan Sentra Perikanan Air Tawar Kabupaten Tasikmalaya	16
Tabel 3. Jenis dan Ukuran Produksi.....	19
Tabel 4. Contoh Analisis Arus Kas selama 1 Tahun.....	23
Tabel 5. Produksi dan Nilai Produksi Budidaya Ikan di Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2011	30
Tabel 6. Produksi dan Nilai Produksi Ikan Menurut Jenis, Tahun 2010	33
Tabel 7. Kelompok Pembudidaya Ikan di Kecamatan Sukaratu, Tahun 2014	35
Tabel 8. Perbedaan Waktu, Harga, Ukuran dan Pengelola Ikan Nila tiap Ukuran.....	44
Tabel 9. Profil Anggota Kelompok Giri Raharja	45
Tabel 10. Profil Non-Anggota.....	47
Tabel 11. Penerimaan Kelompok Giri Raharja (6.300 m ²)	49
Tabel 12. Daftar <i>Fee</i> Penjualan Ikan Nila berbagai Ukuran	49
Tabel 13. Biaya Tetap Kelompok Giri Raharja (6.300 m ²).....	51
Tabel 14. Biaya Variabel Kelompok Giri Raharja (6.300 m ²).....	52
Tabel 15. Analisis Finansial Kelompok Giri Raharja (6.300 m ²)	54
Tabel 16. Biaya Tetap Anggota 1 (700 m ²)	55
Tabel 17. Biaya Variabel Anggota 1 (700 m ²).....	56
Tabel 18. Analisis Finansial Anggota 1 (700 m ²)	57
Tabel 19. Biaya Tetap Anggota 2 (322 m ²)	58

Tabel 20. Biaya Variabel Anggota 2 (322 m ²).....	59
Tabel 21. Analisis Finansial Anggota 2 (322 m ²)	60
Tabel 22. Penerimaan Petani 1 (700 m ²).....	61
Tabel 23. Biaya Tetap Petani 1 (700 m ²)	62
Tabel 24. Biaya Variabel Petani 1 (700 m ²).....	63
Tabel 25. Analisis Finansial Petani 1 (700 m ²).....	64
Tabel 26. Biaya Tetap Petani 2 (225 m ²)	65
Tabel 27. Biaya Variabel Petani 2 (225 m ²).....	66
Tabel 28. Analisis Finansial Petani 2 (225 m ²).....	67
Tabel 29. Perbandingan Pendapatan dan RC Rasio antar Komoditas.....	68
Tabel 30. Jangka Waktu dan Angsuran setiap Unit Analisis Usaha	77
Tabel 31. Pendapatan Petani dalam berbagai Skema Pembiayaan Syariah	79
Tabel 32. Pendapatan LKS dalam berbagai Skema Pembiayaan Syariah.....	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	15
Gambar 2. Skema Unit Usaha Kelompok dan Anggota dari Responden.....	39
Gambar 3. Struktur Organisasi Kelompok	42
Gambar 4. Skema Pembiayaan Mudharabah	72
Gambar 5. Skema Pembiayaan Musyarakah.....	72
Gambar 6. Skema Pembiayaan Salam.....	74
Gambar 7. Skema Pembiayaan Murabahah	74

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. <i>Cash Flow</i> Kelompok Giri Raharja	88
Lampiran 2. <i>Cash Flow</i> Petani 1	92
Lampiran 3. <i>Cash Flow</i> Petani 2	94
Lampiran 4. Analisis Jangka Waktu dan Angsuran Kelompok Giri Raharja dalam berbagai Skema Pembiayaan Syariah	96
Lampiran 5. Analisis Jangka Waktu dan Angsuran Petani 1 dalam berbagai Skema Pembiayaan Syariah	97
Lampiran 6. Analisis Jangka Waktu dan Angsuran Petani 2 dalam berbagai Skema Pembiayaan Syariah	99

ABSTRACT

CASH FLOW OF SHARIA FUNDING SCHEMES FOR BREAM FISHERY IN SUKARATU, TASIKMALAYA. 2011. (The research is led by LESTARI RAHAYU & SITI YUSI RUSIMAH). The aims of this research are to find out the work ability of bream fishery cultivation and to make some simulations of sharia funding schemes which can be used by fish farmers. This simulation is arranged by 5 works analysis unit consist of 1 unit from group of germination nila fish, 1 unit from member of cluster of enlargement fish nila germ, 1 unit from enlargement nilem and gouramy fish and 1 unit from germination of catfish. The data was gained by observation method and interviewing fish farmers, then the data was analyzed descriptively. The result of this research showed that work ability of group is higher than non-group. The work ability of bream fishery cultivation with monoculture system is higher than polyculture system. The work ability of enlargement of bream fishery is higher than germination. Generally, the highest farmers' revenue was obtained in murabahah funding and the lowest revenue was obtained in mudharabah funding. On the other hand, the lowest LKS revenue was obtained in murabahah funding and the highest revenue in mudharabah funding. But in not productive case, LKS revenue with murabahah funding can be higher than mudharabah.

Key words: bream fishery, sharia funding, and revenue.

INTISARI

CASH FLOW BERBAGAI SKEMA PEMBIAYAAN SYARIAH UNTUK USAHA PERIKANAN AIR TAWAR DI KECAMATAN SUKARATU, KABUPATEN TASIKMALAYA. 2011. (Skripsi dibimbing oleh LESTARI RAHAYU & SITI YUSI RUSIMAH). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja usaha budidaya ikan air tawar dan mensimulasikan berbagai skema pembiayaan syariah yang dapat digunakan oleh petani. Simulasi ini disusun atas dasar analisis 5 unit usaha yang terdiri dari 1 unit usaha kelompok pembenihan ikan nila, 1 unit usaha anggota kelompok pembesaran benih ikan nila, 1 unit usaha anggota kelompok pembesaran ikan nila konsumsi, 1 unit usaha pembesaran ikan nilam dan gurame serta 1 unit usaha pembenihan ikan lele. Data dikumpulkan dengan metode observasi dan wawancara langsung kepada responden, selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan usaha kelompok menunjukkan kinerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan kegiatan usaha non-kelompok. Kinerja usaha budidaya ikan air tawar dengan sistem monokultur lebih tinggi dibandingkan dengan sistem polikultur. Kegiatan pembesaran ikan air tawar menunjukkan kinerja usaha yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembenihan. Secara umum, pendapatan tertinggi petani diperoleh pada pembiayaan murabahah sementara pendapatan terendah diperoleh pada pembiayaan mudharabah. Sebaliknya, pendapatan terendah LKS diperoleh pada pembiayaan murabahah dan pendapatan tertinggi pada pembiayaan mudharabah. Dalam kondisi usaha tidak produktif, pendapatan LKS dengan skema murabahah lebih tinggi daripada mudharabah.

Kata Kunci: perikanan air tawar, pembiayaan syariah, pendapatan.